

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah Sakit merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan pelayanan, pencegahan, pengobatan dan rujukan secara tepat dan cepat, serta mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya Kemajuan Ilmu dan Teknologi di bidang Kedokteran, dimana peralatan-peralatan pendukung diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit yang memerlukan biaya Investasi yang sangat besar, memaksa pihak manajemen mau tidak mau mengubah pandangan dari yang semata-mata bersifat sosial menjadi bersifat ekonomis. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan. Kas merupakan suatu unsur aktiva yang paling penting karena kas adalah aktiva lancar yang memiliki sifat paling liquid dan mudah di pindah tangankan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan yang ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu Rumah Sakit. Mengingat hal tersebut, setiap Rumah Sakit di tuntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing Rumah Sakit terutama dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. Salah satu sistem yang di gunakan Rumah Sakit adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik nantinya dapat sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah di tetapkan. Jika dalam penerimaan dan pengeluaran kas di luar prosedur yang telah di tetapkan nantinya akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dari sini dapat di simpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pada Rumah Sakit, semakin kecil pula penyelewengan terhadap kas.

Penerimaan Kas Rumah Sakit bersumber dari pasien, yaitu dari penjualan barang, seperti obat-obatan atau alat pengobatan lainnya dan jasa

yang dihasilkan, seperti adanya Rawat Inap serta pelayanan jasa lainnya yang diberikan Rumah Sakit kepada Pasien. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Rumah Sakit, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian stock obat, biaya gaji karyawan, biaya operasional Rumah Sakit dan lain sebagainya. Pada sebuah Rumah Sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan Rumah Sakit, karena Laba yang dihasilkan dari Laporan Keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah Rumah Sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada Rumah Sakit tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan. Sehingga pihak Rumah Sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada suatu periode.

RSI Aisyiyah Malang merupakan rumah sakit dengan mewujudkan layanan kesehatan yang bermutu sesuai *standart* dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, meningkatkan layanan dan kesejahteraan sumber daya manusia melalui pengalaman pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah dalam mengelola amal usaha dan menjadikan rumah sakit sebagai organisasi yang efektif, efisien, kompetitif dan professional, serta sebagai sarana dakwah. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, harus di dukung oleh penyelenggaraan sistem akuntansi yang baik pula.

Dengan sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai diharapkan dapat menunjang efektifitas pengendalian internal. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada RSI Aisyiyah Malang

## **1.2 Fokus Masalah**

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien pada suatu Rumah Sakit. Dalam masalah yang ditemukan pada Rumah Sakit tersebut, sistem informasi

akuntansi yang valid sangatlah di butuhkan. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSI Aisyiyah Malang ?
2. Bagaimana dampak efektivitas pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSI Aisyiyah Malang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSI Aisyiyah Malang
2. Untuk mengetahui dampak efektivitas pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSI Aisyiyah Malang

### **1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengkaji dan mengembangkan, terutama dalam mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas

#### **b. Manfaat praktis**

1. Bagi Rumah Sakit dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk rumah sakit apabila nantinya ketika ditengah penelitian menemukan suatu hal yang harus dievaluasi
2. Bagi almamater dapat dijadikan sebagai tolok ukur daya serap mahasiswa yang bersangkutan selama menempuh pendidikan dan kemampuan menerapkan ilmunya secara praktis
3. Bagi peneliti/mahasiswa lain dapat menjadi bahan referensi atau kajian untuk pengembangan selanjutnya
4. Bagi penulis dapat memberi pengalaman untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata